

**PSIKOANALISIS TOKOH-TOKOH
NOVEL *SUNYI ADALAH MINUMAN KERAS*
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Tiara Tri Dewi
NIM 19016129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Psikoanalisis Tokoh-tokoh Novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel

Nama : Tiara Tri Dewi

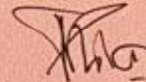
NIM : 19016129/2019

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

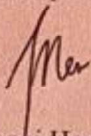
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Dr. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tiara Tri Dewi
NIM : 19016129/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Psikoanalisis Tokoh-tokoh
Novel *Sunyi Adalah Minuman Keras*
karya Sapardi Djoko Damono
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel**

Padang, Mei 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nursaid, M.Pd.

1.....


2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

2.....


3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

3.....


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul “Psikoanalisis Tokoh-tokoh Novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel” adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Tiara Tri Dewi

NIM 19016129

ABSTRAK

Tiara Tri Dewi, 2023. Psikoanalisis Tokoh-tokoh Novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) id tokoh-tokoh novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono, (2) ego tokoh-tokoh novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono, (3) superego tokoh-tokoh novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono, dan (4) implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran teks novel.

Teori dalam penelitian ini ada tiga. Tiga teori tersebut adalah: (1) konsep dasar teks novel, (2) psikoanalisis Sigmund Freud, dan (3) implikasi dalam pembelajaran teks novel.

Jenis Penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu teknik baca dan teknik catat. Teknik pengabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menyimpulkan data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Id tokoh Rara didominasi oleh dorongan untuk mencari kesenangan dengan menolak rasa tidak nyaman dan proses primer atau membayangkan. Id tokoh Ibu ditunjukkan oleh dorongan emosional. Ego tokoh Rara berkaitan pengendali emosi dan menerima realita. Ego tokoh Lelaki Tua digambarkan ketika ia memuaskan dorongan dengan cara yang dapat diterima. Superego tokoh Rara berkaitan dengan nilai kesopanan. Superego tokoh Ibu berkaitan dengan nilai religius dan nilai-nilai dalam masyarakat. Superego tokoh Lelaki Tua berkaitan dengan nilai kesetiaan dan memberikan nasehat. Hasil penelitian dapat diimplikasikan kepada pembelajaran bahasa Indonesia, yakni Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) mengidentifikasi teks novel dan materi ajar mengidentifikasi teks novel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah yang Maha Berilmu yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Psikoanalisis Tokoh-tokoh Novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Nursaid, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd selaku penguji I dan Dra. Emidar, M.Pd selaku penguji II, (3) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., dan M. Ismail Nasution, S.S.,M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (4) staf dan pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2023

Tiara Tri Dewi

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Dasar Teks Novel.....	11
2. Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud	17
3. Implikasi dalam Pembelajaran Teks Novel	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Data dan Sumber Data.....	32
C. Instrumen Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengabsahan Data.....	36
F. Teknik Penganalisisan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Temuan Penelitian	39
B. Pembahasan	56
1. Id Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Sunyi Adalah Minuman</i> <i>Keras karya Sapardi Djoko Damono</i>	56

2. Ego Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Sunyi Adalah Minuman</i> <i>Keras</i> karya Sapardi Djoko Damono	59
3. Superego Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Sunyi Adalah Minuman</i> <i>Keras</i> karya Sapardi Djoko Damono	61
C. Implikasi dalam Pembelajaran Teks Novel	63

BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian	31
Gambar 2 Cover Novel <i>Sunyi Adalah Minuman Keras</i>	73
Gambar 3 Penulis Novel <i>Sunyi Adalah Minuman Keras</i>	75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Format Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Sunyi Adalah Minuman Keras</i> karya Sapardi Djoko Damono	35
Tabel 2 Format Pengidentifikasi Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Sunyi Adalah Minuman Keras</i> karya Sapardi Djoko Damono	36
Tabel 3 Format Data Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud dalam Novel <i>Sunyi Adalah Minuman Keras</i> karya Sapardi Djoko Damono.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Sunyi Adalah Minuman Keras</i> karya Sapardi Djoko Damono	73
Lampiran 2 Biodata Penulis Novel	75
Lampiran 3 Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Sunyi Adalah Minuman Keras</i> karya Sapardi Djoko Damono.....	77
Lampiran 4 Identifikasi Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Sunyi Adalah Minuman Keras</i> karya Sapardi Djoko Damono.....	78
Lampiran 5 Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud dalam Novel <i>Sunyi Adalah Minuman Keras</i> karya Sapardi Djoko Damono	103
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	105
Lampiran 7 Materi Ajar	117
Lampiran 8 Surat Pernyataan Validasi	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan survei yang mencatat pengguna internet atau media sosial di Indonesia telah mencapai 78,19 persen pada 2023 atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebanyak 275.773.901 jiwa (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023). Media sosial dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, salah satu pengguna tertinggi media sosial adalah pada kalangan remaja dengan persentase 75,50% (Aprilia *et al.*, 2020). Pada saat ini media sosial juga menjadi trend di kalangan remaja (Aprilia *et al.*, 2020).

Penggunaan media sosial di kalangan remaja cenderung di latar belakang oleh rasa ingin tahu terhadap berbagai hal. Kehidupan media sosial sangatlah berpengaruh pada perilaku dan perkembangan anak usia remaja (Dewi *et al.*, 2017). Para remaja menganggap semakin aktif dirinya di media sosial, maka mereka akan semakin dianggap gaul dan keren (Suryani, 2014)

Noval Oktalia (2022) meneliti terkait penggunaan media sosial di SMAN 5 Seluma yang tergolong tinggi. Hal tersebut berdasarkan pengamatan guru yang melihat siswa lebih banyak menggunakan handphone bukan untuk pembelajaran, tetapi melihat hal-hal yang viral di media sosial. Penelitian lain terkait penggunaan media sosial di kalangan SMA dilakukan oleh Jannatul Nisa dan Bilqis Efriza Lubis (2020) dengan hasil penelitian siswa-siswi SMA XI SMAN 7 Medan menggunakan instagram sangat sering dengan persentase 53,5% (Nisa &

Lubis, 2020).

Media sosial membuat manusia menghadapi interaksi komunikasi interpersonal yang berujung pada munculnya kecanduan yang berlebihan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat menyebabkan masalah gangguan kejiwaan, seperti kecemasan, depresi, harga diri rendah, gangguan tidur, dan berkurangnya citra tubuh (Nadya *et al.*, 2020). Banyak hasil penelitian mengenai permasalahan kejiwaan akibat media sosial yang berfokus pada generasi muda. Hal ini disebabkan generasi muda adalah pengguna aktif terbesar menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi utama (Nadya *et al.*, 2020).

Terdapat contoh kasus mengenai generasi muda yang mengalami gangguan kesehatan mental akibat kecanduan media sosial. Pada tahun 2019 lalu, dua remaja di Bekasi Jawa Barat mengalami gangguan kesehatan mental karena kecanduan media sosial (Nasional, 2019). Selain itu, mengutip dari *m.republika.co.id*, pada 05 Februari 2021 lalu, seorang anak bunuh diri dikarenakan kecanduan media sosial. Fenomena tersebut mencerminkan dampak negatif dari penggunaan media sosial.

Penyalahgunaan media sosial juga digambarkan dalam sebuah karya sastra, salah satunya dalam novel. Novel adalah salah satu karya sastra yang paling banyak diminati oleh pembaca sastra (Widyatnyana & Rasna, 2021). Hal tersebut dikarenakan novel lebih mudah dinikmati dan dipahami. Selain itu, novel juga memiliki daya komunikasi yang luas kepada pembacanya. Salah satu

kelebihan novel adalah dapat mengkomunikasikan masalah yang kompleks secara memadai dan kreatif ke dunia yang nyata (Nurgiyantoro, 2018).

Esten (1978) mengatakan novel adalah penggalan pengungkapan konflik-konflik yang terjadi dalam kehidupan manusia yang pada akhirnya menimbulkan perubahan cara hidup di antara para pelaku tokoh. Masalah mental atau psikologi adalah salah satu masalah yang sering ditulis oleh pengarang novel dan sering dimasukkan ke dalam karya-karyanya. Hal tersebut dikarenakan dalam psikologi, pengarang mempelajari perilaku tokoh.

Salah satu novel yang menceritakan dampak negatif dari media sosial sehingga mengganggu kesehatan mental adalah novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono. Novel yang diterbitkan pada tahun 2021 lalu menceritakan seorang gadis bernama Rara yang sangat terkenal di media sosial dan juga penulis buku. Segala aktivitasnya sehari-hari selalu diunggahnya di media sosial. Namun, seiring berjalannya waktu ribuan pengikut Rara di media sosial meninggalkannya. Satu-satunya pengikut yang tetap setia kepadanya adalah seorang lelaki tua. Kehilangan jutaan pengikut membuat Rara mengalami semacam depresi sehingga tokoh Rara sering berbicara sendiri dan lebih menyukai kesunyian. Bahkan, Rara lebih memilih tinggal terpisah dari ibunya.

Novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono sangat berkaitan erat dengan kehidupan remaja saat ini yang sangat bergantung dengan media sosial. Tokoh Rara mewakili para remaja yang saat ini melakukan

segala hal supaya dirinya dikenal di media sosial. Padahal, media sosial juga berdampak negatif sehingga mengganggu psikologi atau kesehatan mental.

Psikologi dan sastra memiliki hubungan yang erat karena keduanya mempelajari masalah kejiwaan. Kita dapat memahami seseorang melalui sastra dan kita juga dapat memahami sastra melalui psikologi. Oleh karena itu, sastra tidak dapat dipisahkan dari psikologi, begitu pula sebaliknya, psikologi tidak dapat dipisahkan dari sastra (Ahmadi 2015). Pembahasan perilaku manusia dalam karya sastra dapat dilihat dalam ilmu psikologi sastra yang merupakan interdisiplin antara ilmu psikologi dengan sastra. Mempelajari psikologi sastra sama dengan mempelajari manusia dari dalam (Minderop, 2010).

Teori pemecahan permasalahan psikologi banyak dilahirkan oleh tokoh-tokoh yang ahli dalam bidang tersebut. Salah satunya adalah teori psikoanalisis yang dicetuskan oleh Sigmund Freud. Psikoanalisis merupakan teori psikologi yang sangat berkontribusi terhadap ilmu psikologi sastra. Teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud menginspirasi banyak aktivis psikologi sastra (Endraswara, 2008).

Freud membagi psikisme atau kepribadian manusia menjadi tiga, yakni id, ego, dan superego (Minderop, 2010). Id adalah hal yang mendasari personalitas atau kebutuhan dasar manusia. Ego berkaitan dengan kenyataan atau realitas, ego berusaha memenuhi keinginan manusia dengan cara yang dapat diterima secara sosial. Sedangkan superego adalah aspek moral dari suatu kepribadian yang didapat dari norma-norma dan nilai-nilai di dalam masyarakat berdasarkan moral dan penilaian benar atau salah.

Dalam menganalisis karya sastra, teori psikoanalisis merupakan metode yang memiliki hubungan langsung dengan karya sastra (Yarta, Nurizzati, and Nst., 2012). Teori psikoanalisis menawarkan tujuan tersembunyi dalam kepribadian manusia. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan teori psikoanalisis untuk menganalisis novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana sistem kepribadian tokoh-tokoh dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono. Sistem kepribadian yang diteliti adalah menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud yang terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah id, ego, dan superego.

Alasan peneliti memilih novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, dilihat dari latar belakang pengarang, Sapardi Djoko Damono adalah seorang sastrawan yang berdedikasi tinggi terhadap dunia kesusastraan Indonesia. Hal tersebut dilihat dari penghargaan yang pernah diraih, yaitu *Cultural Award* dari Pemerintah Indonesia (1990), *Anugerah Puisi Putra dari Malaysia* (1983), *SEA Write Award* dari Pemerintah Indonesia (1990), *Mataram Award* (1985), *Kalyana Kretya* (1996), Menristek RI, dan *Penghargaan Achmad Bakrie* (2003).

Kedua, isi cerita dalam novel ini menarik karena memaparkan realitas kehidupan generasi muda saat ini yang sangat bergantung kepada media sosial. Hal tersebut tentunya memudahkan pembaca agar lebih memahami pesan yang

ingin disampaikan oleh pengarang. Selain itu, isi cerita dalam novel ini relevan dengan kehidupan remaja atau siswa SMA yang banyak menggunakan media sosial dalam aktivitasnya sehari-hari sehingga hasil penelitian nantinya dapat dijadikan bahan ajar pada pembelajaran teks novel di SMA.

Ketiga, sepengetahuan peneliti, novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* ini merupakan salah satu novel terbaru karya Sapardi Djoko Damono dan belum diteliti secara khusus dengan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud yang berhubungan dengan tokoh-tokoh di dalamnya.

Saat ini pembelajaran bahasa Indonesia difokuskan kepada pembelajaran berbasis teks, salah satunya adalah teks novel. Relevan dengan keberadaan novel dalam kehidupan masyarakat modern, pihak Kemendikbud RI menempatkan novel sebagai salah satu teks yang dimasukkan dalam Kurikulum 2013, Edisi 2016, dan Edisi 2018. Teks novel selalu dicantumkan sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran teks novel juga terdapat pada tingkat SMA/MA.

Dengan penelitian kajian psikoanalisis tokoh-tokoh dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dapat dijadikan materi ajar mengidentifikasi teks novel dan untuk memotivasi siswa. Melalui tokoh-tokoh yang ada dalam novel, siswa dapat mempelajari mengenai berbagai konflik dan permasalahan hidup yang dialami tokoh-tokoh tersebut. Siswa dapat menerapkan sisi positif yang terdapat dalam tokoh dan menjauhkan hal negatif yang dapat merugikan diri. Selain itu, siswa akan memiliki kemampuan dalam mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, pembelajaran moral, bahkan

apresiasi terhadap karya sastra dan diterapkan dalam pembelajaran teks novel di sekolah.

B. Fokus Masalah

Masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan kepada tiga tokoh yang sering muncul dalam penceritaan di novel atau tiga tokoh yang memiliki frekuensi terbanyak dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras*. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini masalah hanya difokuskan pada kajian psikoanalisis Sigmund yang terdiri dari id, ego, dan superego pada tiga tokoh dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi fokus masalah, diajukan rumusan masalah utama dalam penelitian ini. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana psikoanalisis tokoh-tokoh novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dan apa implikasinya dalam pembelajaran teks novel?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah dan rumusan masalah, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan utama penelitian. Pertanyaan utama penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah id tokoh-tokoh novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono?

- 2) Bagaimanakah ego tokoh-tokoh novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono?
- 3) Bagaimanakah superego tokoh-tokoh novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono?
- 4) Bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran teks novel di SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang:

- 1) id tokoh-tokoh novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono;
- 2) ego tokoh-tokoh dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono;
- 3) superego tokoh-tokoh dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono; dan
- 4) implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran teks novel.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat oleh pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel.

Kedua, bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengambil hal positif dari tokoh utama dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya

Sapardi Djoko Damono. Terlebih, dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi mengenai teks sastra, yaitu mengenai teks novel.

Ketiga, bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan guna pelaksanaan penelitian-penelitian tentang psikoanalisis dalam sastra atau yang relevan dengan hal tersebut.

G. Batasan Istilah

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu diberikan batasan istilah. Adapun batasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Psikoanalisis dalam Novel

Psikoanalisis merupakan sebuah teori yang dikenalkan oleh Sigmund Freud sebagai sebuah studi mengenai fungsi dan perilaku manusia. Freud membaginya menjadi tiga, yaitu id, ego, dan superego. Id adalah hal yang mendasari personalitas seseorang atau dapat juga dipahami sebagai kebutuhan dasar alamiah manusia. Ego berkaitan dengan kenyataan atau realita, ego berusaha memenuhi keinginan id dengan cara yang dapat diterima secara sosial. Sedangkan superego adalah aspek moral dari suatu kepribadian yang didapat dari norma-norma atau nilai-nilai di dalam masyarakat berdasarkan moral dan penilaian mengenai benar atau salah. Di dalam penganalisisan novel, objek yang dianalisis adalah tiga tokoh yang memiliki frekuensi terbanyak. Psikoanalisis dapat dicermati dari kepribadian tokoh ketika terlibat dalam satuan-satuan peristiwa yang diceritakan dalam sebuah novel.

2. Novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* Karya Sapardi Djoko Damono

Novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* adalah novel terakhir Sapardi Djoko Damono. Karya-karya sebelumnya adalah *Hujan Bulan Juni*, *Yang Fana Adalah Waktu*, *Bilang Begini Maksudnya Begitu*, dan *Manuskrip Sajak Sapardi*. Novel ini diterbitkan pertama kali oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada Juni 2021. Novel ini hanya memiliki 69 halaman.

3. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Teks Novel

Implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran teks novel adalah dapat diterapkan pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel di tingkat SMA/MA/SMK/MAK. Selain itu, implikasinya terhadap siswa adalah siswa dapat mengambil sisi positif dari tokoh-tokoh dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono. Implikasi kajian psikoanalisis tokoh-tokoh dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* dalam pembelajaran teks novel berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengidentifikasi teks novel dan materi ajar mengidentifikasi teks novel.